

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Kabupaten Grobogan memiliki luas wilayah sebesar 1.975,86 km² dan menjadi kabupaten terluas ke-2 setelah Kabupaten Cilacap. Kabupaten Grobogan memiliki 19 Kecamatan yang terdiri dari 280 kelurahan/desa dan 1.451 dusun. Kecamatan terbesar adalah Geyer sebesar 196,19 km² dan kecamatan terkecil adalah Klambu sebesar 46,56 km². Kabupaten Grobogan terdiri dari satu kesatuan jaringan jalan yang terdiri atas sistem jaringan jalan primer dan jaringan jalan sekunder yang terjalin dalam hubungan hierarkis.

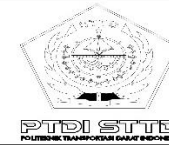
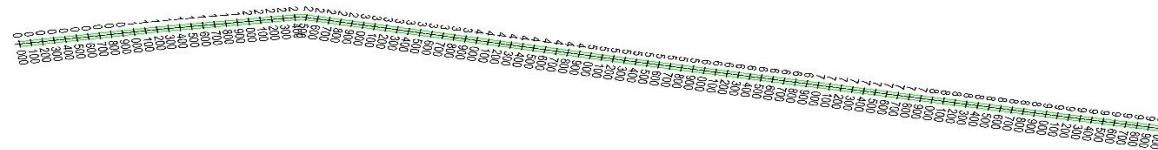
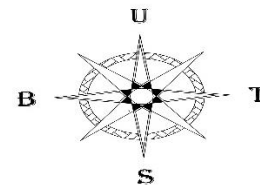
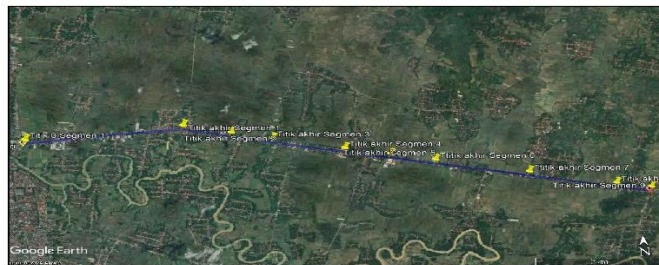
Berdasarkan fungsinya jaringan jalan yang terdapat di Kabupaten Grobogan adalah kolektor primer, kolektor sekunder, dan lokal sedangkan status jalan yang ada di Kabupaten Grobogan adalah jalan provinsi dan jalan kabupaten belum adanya jalan nasional pada wilayah Kabupaten Grobogan. Karakteristik jalan umumnya memiliki banyak jalan tipe 2/2 TT dan terdapat ruas jalan yang menerapkan sistem satu arah (SSA). Pola jaringan jalan Kabupaten Grobogan adalah linier terdiri dari 36 jalan kolektor dan 29 jalan lokal. Mobilitas pergerakan tertinggi berada pada CBD (*central business district*) yaitu pada Kecamatan Purwodadi dikarenakan banyak terdapat pertokoan dan perkantoran, dibagian luar CBD seperti perbatasan antar kabupaten lainnya cukup padat didaerah perbatasan antara Kabupaten Grobogan dengan Kabupaten Demak dikarenakan pergerakan masyarakat banyak menuju luar Kabupaten Grobogan dan menuju CBD. Masyarakat banyak melakukan pergerakan pada pagi hari dan sore hari karena pada pagi hari banyak masyarakat melakukan kegiatan untuk berkerja, sekolah dan kegiatan lainnya, pada sore hari masyarakat cenderung mengalami pergerakan menuju rumah atau menuju tempat tinggal masing-masing. Pada luar CBD juga banyak terdapat pabrik atau kawasan industri yang membuat lalu lintas sekitar daerah tersebut cukup padat dan ramai.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Ruas Jalan Raya Blora-Purwodadi berada di empat kecamatan yaitu Kecamatan Grobogan, Kecamatan Tawangharjo, Kecamatan Wirosari, dan Kecamatan Ngaringan. Jalan Raya Blora-Purwodadi merupakan jalan penghubung antara Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Blora memiliki panjang 37 kilometer. Tata guna lahan disepanjang Jalan Raya Blora-Purwodadi didominasi oleh permukiman, sawah, area sekolah, dan pabrik industri. Jalan ini berstatus jalan provinsi dengan rambu lalu lintas dan penerangan jalan yang kurang baik di beberapa daerah sepanjang jalan ini. Sedangkan pada kajian ini mengambil ruas Jalan Raya Blora-Purwodadi I yang memiliki panjang jalan 10 km terdapat pada koordinat (-7.071335, 110.918060) sampai (-7.086356, 111.006725) dan penulis bagi menjadi 9 segmen pembagian segmen tersebut berdasarkan perbedaan geometri jalan (seperti penyempitan jalan), perubahan kondisi hambatan samping, atau perubahan volume lalu lintas yang signifikan. Setiap segmen jalan penulis memberikan penomoran (*stationing*) jalan pada awal segmen tujuannya untuk mengetahui panjang jalan setiap segmen tersebut.

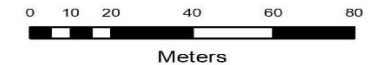
Tabel II. 1 *Stationing* Jalan

Nama Segmen	<i>Stationing</i>
Segmen 1	STA 0+000 – STA 2+400
Segmen 2	STA 2+500 – STA 3+200
Segmen 3	STA 3+300 – STA 3+900
Segmen 4	STA 4+000 – STA 5+100
Segmen 5	STA 5+200 – STA 5+900
Segmen 6	STA 6+000 – STA 6+600
Segmen 7	STA 6+700 – STA 8+100
Segmen 8	STA 8+200 – STA 9+400
Segmen 9	STA 9+500 – STA 10+000



Jalan Raya Blora-Purwodadi I
STA 0+000-10+000

Inset Peta:



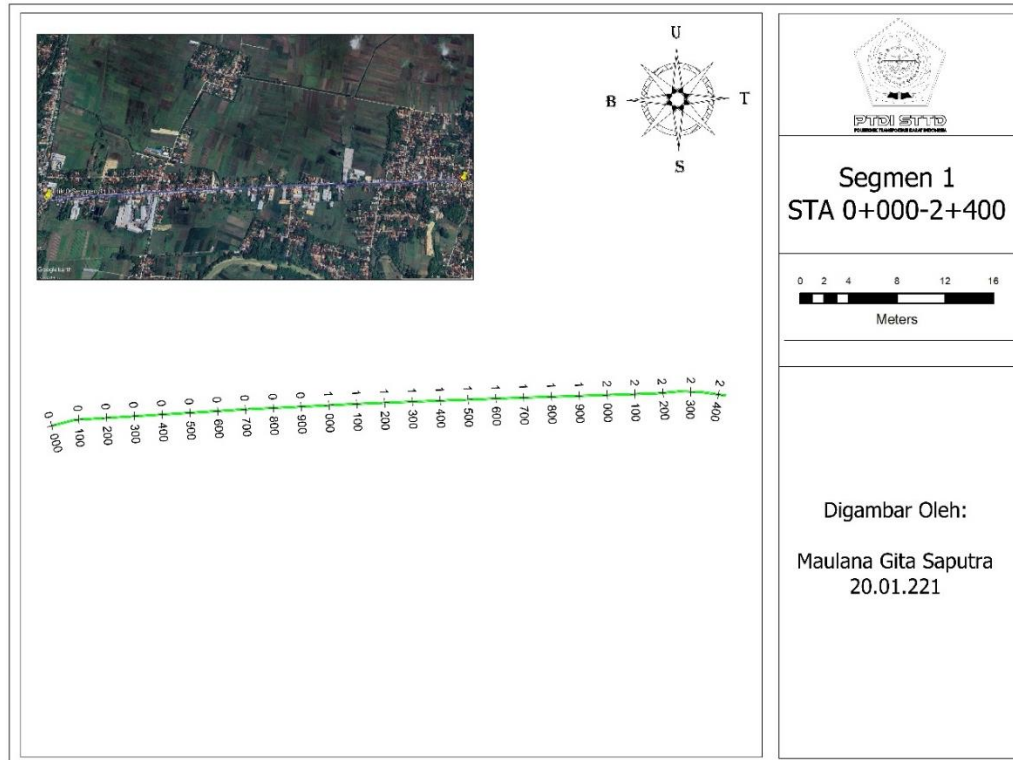
Digambar Oleh:

Maulana Gita Saputra
20.01.221

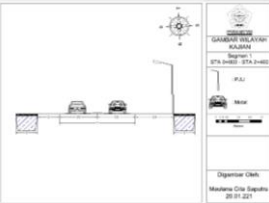
Gambar II. 1 Kondisi Wilayah Kajian

1. Segmen 1 (STA 0+000 – STA 2+400)

Segmen 1 ini terletak pada koordinat (-7.071335, 110.918060) sampai (-7.069774, 110.940916). Kondisi tata guna lahan pada segmen ini terdapat pemukiman, perkantoran, sekolah dan beberapa pabrik.



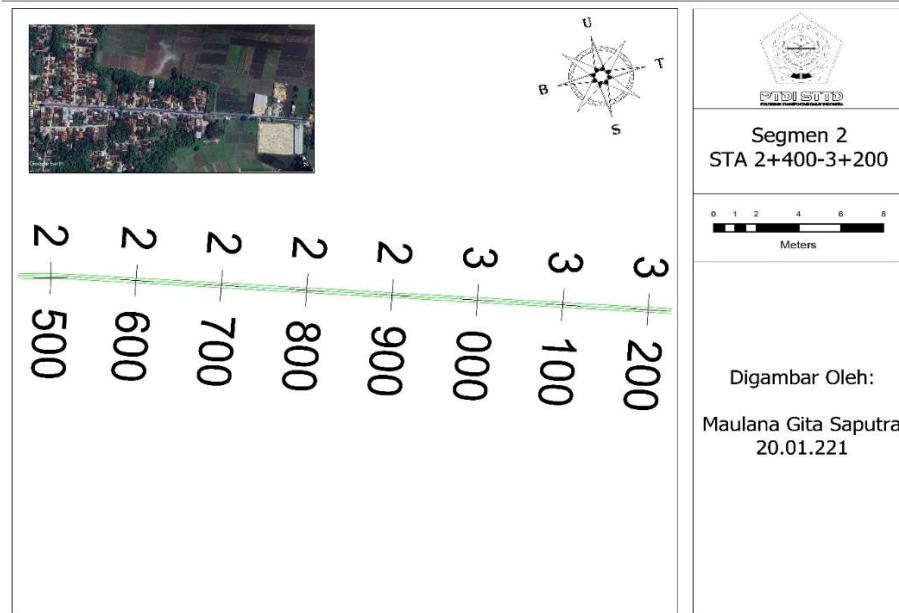
Gambar II. 2 STA 0+000 – STA 2+400

	FORMULIR SURVEI INVENTARISASI RUAS JALAN			
	TIM PKL KABUPATEN GROBOGAN 2023			
	POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD			
Nama Ruas Jalan	Geometrik Jalan			GAMBAR PENAMPANG MELINTANG
Segmen 1	Stationing	Awal	0+000	
		Akhir	2+400	
	Klasifikasi Jalan	Status	Provinsi	
		Fungsi	Kolektor	
	Tipe Jalan		2/2 TT	
	Model Arus (Arah)		2 Arah	
	Lebar Jalan Total (m)		10 m	
	Jumlah	Lajur	2	
		Jalur	2	
	Lebar Jalur Efektif (Dua Arah) (m)		6 m	
	Lebar Per Lajur (m)		3 m	
	Median (m)		-	
	Bahu Jalan	Kiri (m)	2 m	
		Kanan (m)	2 m	
	Drainase	Kiri (m)	2 m	
		Kanan (m)	3,5 m	
Kondisi Jalan			Baik	
Jenis Perkerasan			Beton	
Hambatan Samping			Sangat Tinggi	
Rambu		Ada/ Tidak	Ada	
		Kondisi	Pudar	
Parkir On street			-	
Marka		kondisi	Baik	
VISUALISASI RUAS JALAN				
				

Gambar II. 3 Inventarisasi Jalan Segmen 1

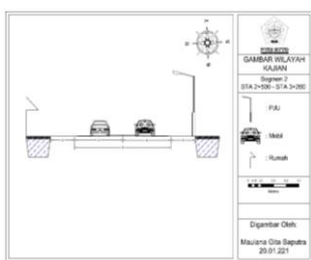
2. Segmen 2 (STA 2+500 – STA 3+200)

Segmen 2 ini terletak pada koordinat (-7.069769, 110.940916) sampai (-7.0715267, 110.9477065). Kondisi tata guna lahan pada segmen ini terdapat persawahan, pemukiman, sekolah, perkantoran dan beberapa pabrik.



Gambar II. 4 STA 2+500 – STA 3+200

 FORMULIR SURVEI INVENTARISASI RUAS JALAN TIM PKL KABUPATEN GROBOGAN 2023 POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD			
Nama Ruas Jalan	Geometrik Jalan		GAMBAR PENAMPANG MELINTANG
Segmen 2	Stationing	Awal	2+500
		Akhir	3+200
	Klasifikasi Jalan	Status	Provinsi
		Fungsi	Kolektor
	Tipe Jalan		2/2 TT
	Model Arus (Arah)		2 Arah
	Lebar Jalan Total	(m)	11 m
	Jumlah	Lajur	2
		Jalur	2
	Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)	(m)	7 m
	Lebar Per Lajur	(m)	3,5 m
	Median	(m)	-
	Bahu Jalan	Kiri	(m) 2 m
		Kanan	(m) 2 m
	Drainase	Kiri	(m) 2 m
		Kanan	(m) 2 m
	Kondisi Jalan		Baik
	Jenis Perkerasan		Beton
Hambatan Samping		Sangat Tinggi	
Rambu	Ada/ Tidak	Ada	
	Kondisi	Baik	
Parkir On street		-	
Marka	kondisi	Baik	



Digambar Oleh:
Maulana Gita Saputra
20.01.221

VISUALISASI RUAS JALAN

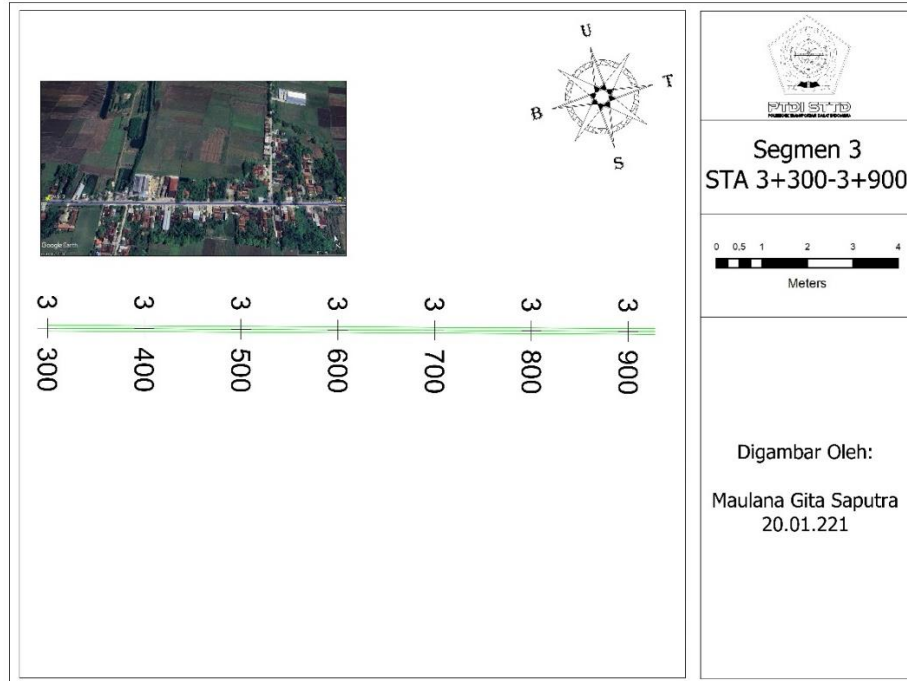


13 February 2024 at 15:36:36
-7.069797, 110.941158
102°E
132
Kabupaten Grobogan
Jawa Tengah
Indonesia

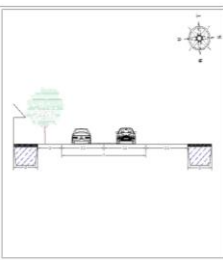
Gambar II. 5 Inventarisasi Jalan Segmen 2

3. Segmen 3 (STA 3+300 – STA 3+900)

Segmen 3 ini terletak pada kordinat (-7.071530, 110.947733) sampai (-7.073072, 110.953572). Kondisi tata guna lahan pada segmen ini terdapat persawahan, pemukiman, rumah sakit, dan beberapa pabrik.



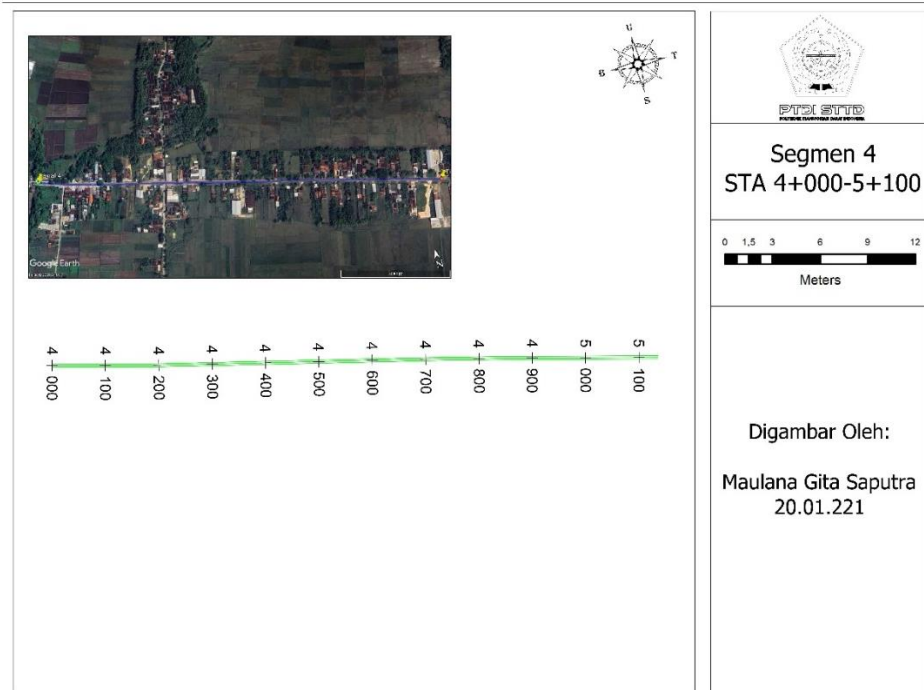
Gambar II.6 STA 3+300 – STA 3+900

 FORMULIR SURVEI INVENTARISASI RUAS JALAN TIM PKL KABUPATEN GROBOGAN 2023 POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD					
Segmen 3	Nama Ruas Jalan		Geometrik Jalan		GAMBAR PENAMPANG MELINTANG 
	Stationing		Awal	3+300	
			Akhir	3+900	VISUALISASI RUAS JALAN 
	Klasifikasi Jalan		Status	Provinsi	
			Fungsi	Kolektor	
	Tipe Jalan		2/2 TT		
	Model Arus (Arah)		2 Arah		
	Lebar Jalan Total		(m)	10 m	
	Jumlah		Lajur	2	
			Jalur	2	
	Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)		(m)	6 m	
	Lebar Per Lajur		(m)	3 m	
	Median		(m)	-	
	Bahu Jalan		Kiri	(m) 2 m	
			Kanan	(m) 2 m	
	Drainase		Kiri	(m) 2 m	
			Kanan	(m) 2 m	
	Kondisi Jalan		Baik		
	Jenis Perkerasan		Beton		
	Hambatan Samping		Sangat Tinggi		
Rambu		Ada/ Tidak	Ada		
		Kondisi	Pudar		
Parkir On street		-			
Marka		kondisi	Buruk		

Gambar II. 7 Inventarisasi Jalan Segmen 3

4. Segmen 4 (STA 4+000 – STA 5+100)

Segmen ini terletak pada kordinat (-7.073122, 110.953775) sampai (-7.075720, 110.963663). Kondisi tata guna lahan pada segmen ini terdapat pabrik, perkantoran, dan persawahan.



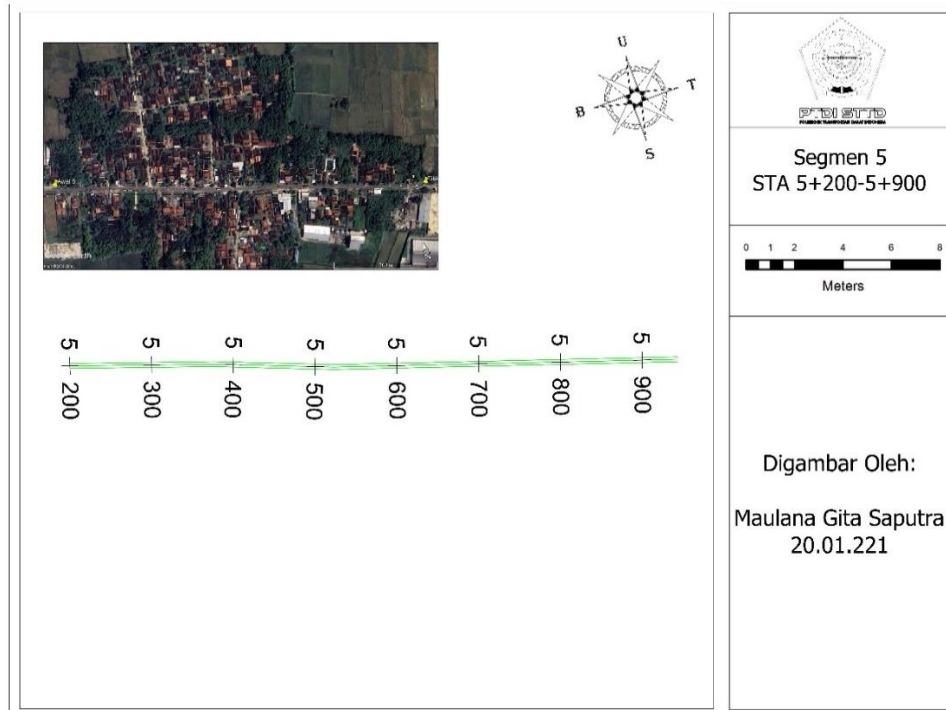
Gambar II.8 STA 4+000 – STA 5+100

		FORMULIR SURVEI INVENTARISASI RUAS JALAN			
		TIM PKL KABUPATEN GROBOGAN 2023			
		POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD			
Nama Ruas Jalan		Geometrik Jalan			GAMBAR PENAMPANG MELINTANG
Segmen 4	Stationing		Awal	4+000	PTSD KABUPATEN GROBOGAN JALAN Segmen 4 STA AWAL: 4+000 STA AKHIR: 5+100 Rumah Mall Digambar Oleh: Maulana Gita Suci 20.01.221
			Akhir	5+100	
	Klasifikasi Jalan		Status	Provinsi	
			Fungsi	Kolektor	
	Tipe Jalan		2/2 TT		
	Model Arus (Arah)		2 Arah		
	Lebar Jalan Total		(m)	10 m	
	Jumlah		Lajur	2	
			Jalur	2	
	Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)		(m)	6 m	
	Lebar Per Lajur		(m)	3 m	
	Median		(m)	-	
	Bahu Jalan		Kiri	(m)	2 m
			Kanan	(m)	2 m
	Drainase		Kiri	(m)	2 m
			Kanan	(m)	2 m
	Kondisi Jalan		Baik		
	Jenis Perkerasan		Beton		
	Hambatan Samping		Sangat Tinggi		
	Rambu		Ada/ Tidak	Ada	
Kondisi			Pudar		
Parkir On street		-			
Marka		kondisi	Buruk		

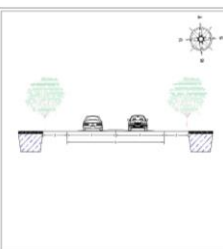
Gambar II. 9 Inventarisasi Jalan Segmen 4

5. Segmen 5 (STA 5+200 – STA 5+900)

Segmen 5 ini terletak pada kordinat (-7.075724, 110.963685) sampai (-7.077319, 110.970070). Tata guna lahan pada segmen ini adalah perkantoran, sekolah, pemukiman, dan beberapa pabrik.



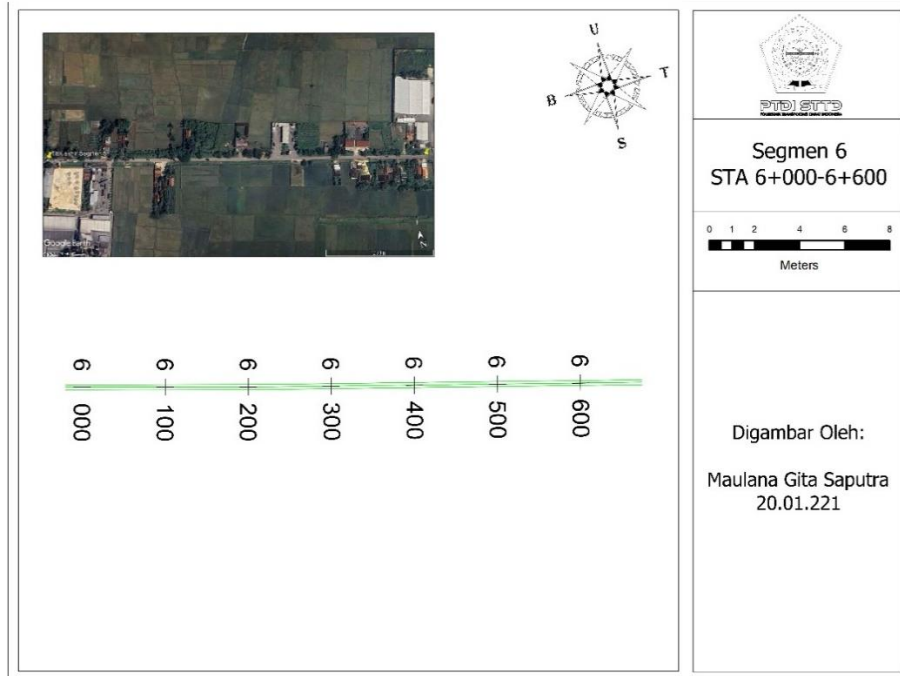
Gambar II.10 STA 5+200 – STA 5+900

	FORMULIR SURVEI INVENTARISASI RUAS JALAN TIM PKL KABUPATEN GROBOGAN 2023 POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD			
	Geometrik Jalan			GAMBAR PENAMPANG MELINTANG
	Nama Ruas Jalan			
Segmen 5	Stationing	Awal	5+200	
		Akhir	5+900	
	Klasifikasi Jalan	Status	Provinsi	
		Fungsi	Kolektor	
	Type Jalan		2/2 TT	
	Model Arus (Arah)		2 Arah	
	Lebar Jalan Total	(m)	11 m	
	Jumlah Lajur		2	
	Jumlah Jalur		2	
	Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)	(m)	7 m	
	Lebar Per Lajur	(m)	3,5 m	
	Median	(m)	-	
	Bahu Jalan Kiri	(m)	2 m	
	Bahu Jalan Kanan	(m)	2 m	
	Drainase Kiri	(m)	2 m	
	Drainase Kanan	(m)	2 m	
	Kondisi Jalan		Baik	
	Jenis Perkerasan		Beton	
	Hambatan Samping		Sangat Tinggi	
	Rambu	Ada/ Tidak	Ada	
		Kondisi	Baik	
	Parkir On street		-	
	Marka	kondisi	Baik	

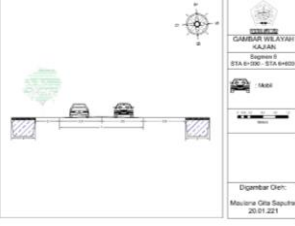
Gambar II. 11 Inventarisasi Jalan Segmen 5

6. Segmen 6 (STA 6+000 – STA 6+600)

Segmen 6 terletak di kordinat (-7.077324, 110.970088) sampai (-7.078901, 110.976424). Tata guna lahan pada segmen ini adalah persawahan, pemukiman dan beberapa pabrik.



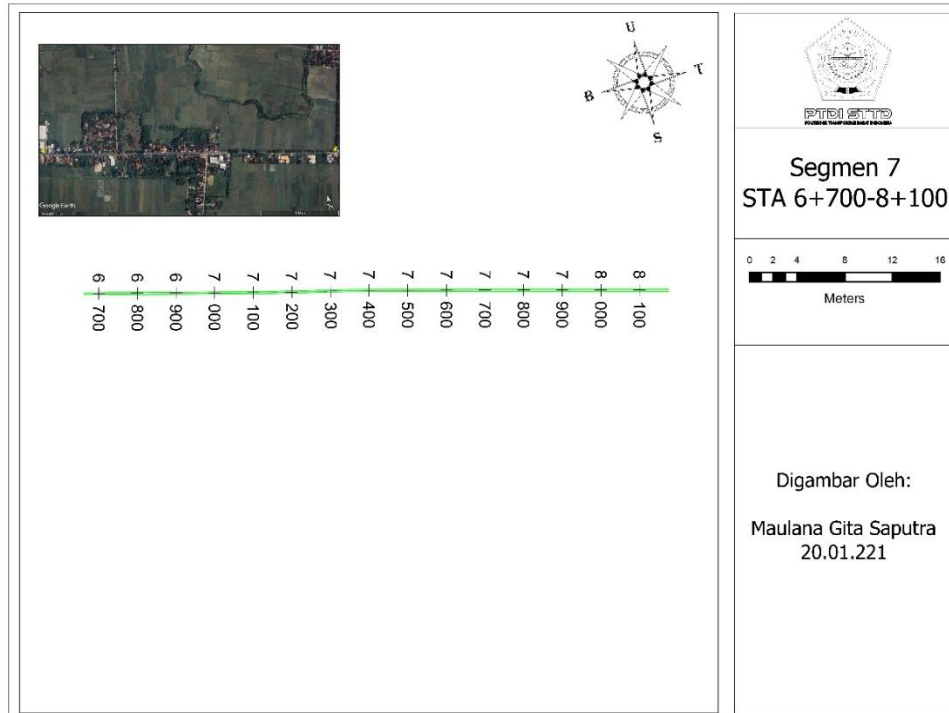
Gambar II.12 STA 6+000 – STA 6+600

 FORMULIR SURVEI INVENTARISASI RUAS JALAN TIM PKL KABUPATEN GROBOGAN 2023 POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD				
Nama Ruas Jalan	Geometrik Jalan		GAMBAR PENAMPANG MELINTANG	
Segmen 6	Stationing	Awal	6+000	
		Akhir	6+600	
	Klasifikasi Jalan	Status	Provinsi	
		Fungsi	Kolektor	
	Type Jalan			2/2 TT
	Model Arus (Arah)			2 Arah
	Lebar Jalan Total	(m)	10 m	
	Jumlah	Lajur	2	
		Jalur	2	
	Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)	(m)	6 m	
	Lebar Per Lajur	(m)	3 m	
	Median	(m)	-	
	Bahu Jalan	Kiri	(m)	2 m
		Kanan	(m)	2 m
	Drainase	Kiri	(m)	2 m
	Kanan	(m)	2 m	
Kondisi Jalan			Baik	
Jenis Perkerasan			Beton	
Hambatan Samping			Sangat Tinggi	
Rambu	Ada/ Tidak	Ada		
	Kondisi	Pudar		
Parkir On street			-	
Marka	kondisi	Buruk		
			VISUALISASI RUAS JALAN 	

Gambar II. 13 Inventarisasi Jalan Segmen 6

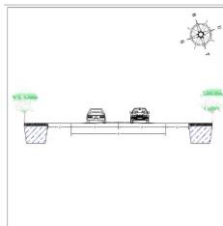
7. Segmen 7 (STA 6+700 – STA 8+100)

Segmen 7 terletak pada koordinat (-7.078906, 110.976442) sampai (-7.082175, 110.989604). Tata guna lahan segmen ini adalah persawahan, perkantoran, dan pemukiman.



Gambar II. 14 STA 6+700 – STA 8+100

 FORMULIR SURVEI INVENTARISASI RUAS JALAN TIM PKL KABUPATEN GROBOGAN 2023 POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD			
Nama Ruas Jalan	Geometrik Jalan		GAMBAR PENAMPANG MELINTANG
Segmen 7	Stationing	Awal	6+700
		Akhir	8+100
	Klasifikasi Jalan	Status	Provinsi
		Fungsi	Kolektor
	Tipe Jalan		2/2 TT
	Model Arus (Arah)		2 Arah
	Lebar Jalan Total	(m)	10 m
	Jumlah	Lajur	2
		Jalur	2
	Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)	(m)	7 m
	Lebar Per Lajur	(m)	3,5 m
	Median	(m)	-
	Bahu Jalan	Kiri	(m) 2 m
		Kanan	(m) 2 m
	Drainase	Kiri	(m) 2 m
		Kanan	(m) 2 m
	Kondisi Jalan		Baik
	Jenis Perkerasan		Beton
Hambatan Samping		Sangat Tinggi	
Rambu	Ada/ Tidak	Ada	
	Kondisi	Baik	
Parkir On street		-	
Marka	kondisi	Baik	

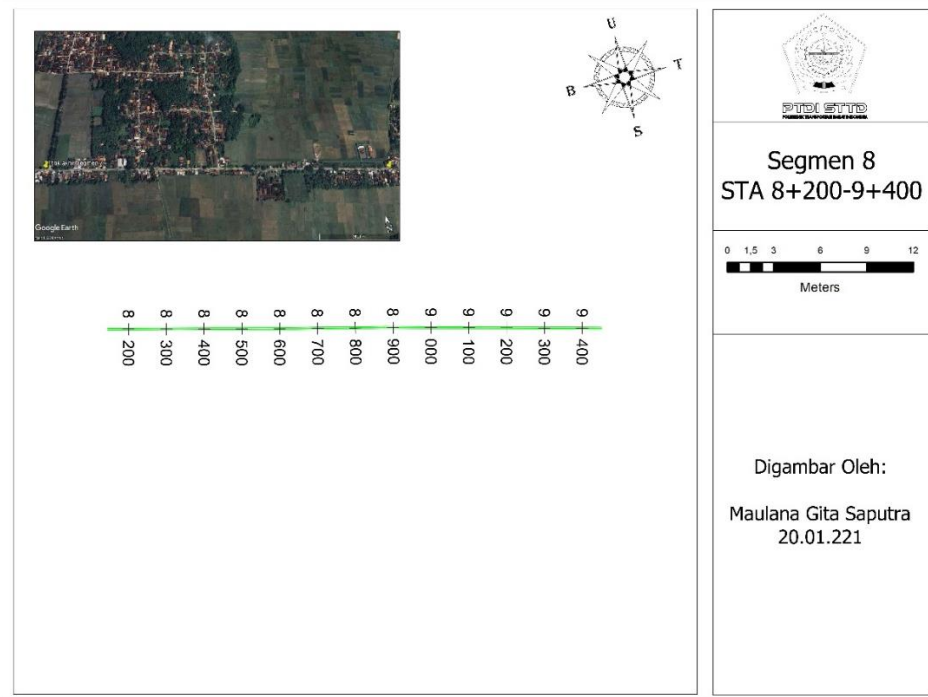




Gambar II. 15 Inventarisasi Jalan Segmen 7

8. Segmen 8 (STA 8+200 – STA 9+400)

Segmen 8 terletak pada koordinat (-7.082180, 110.989619) sampai (-7.085273, 111.001800). Tata guna lahan pada segmen 8 adalah terdapat persawahan, pemukiman dan beberapa pabrik.



Gambar II. 16 STA 8+200 – STA 9+400

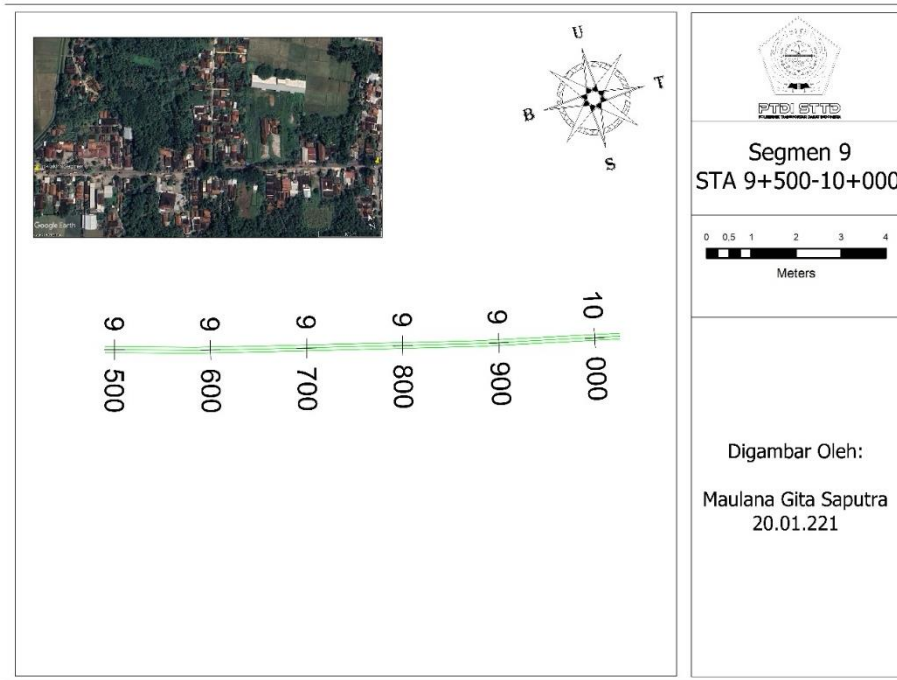
	FORMULIR SURVEI INVENTARISASI RUAS JALAN			
	TIM PKL KABUPATEN GROBOGAN 2023			
	POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD			
Nama Ruas Jalan	Geometrik Jalan			GAMBAR PENAMPANG MELINTANG
Segmen 8	Stationing	Awal	8+200	
		Akhir	9+400	
	Klasifikasi Jalan	Status	Provinsi	
		Fungsi	Kolektor	
	Tipe Jalan		2/2 TT	
	Model Arus (Arah)		2 Arah	
	Lebar Jalan Total		10 m	
	Jumlah	Lajur	2	
		Jalur	2	
	Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)		6 m	
	Lebar Per Lajur		3 m	
	Median		-	
	Bahu Jalan	Kiri	2 m	
		Kanan	2 m	
	Drainase	Kiri	2 m	
		Kanan	2 m	
	Kondisi Jalan		Baik	
	Jenis Perkerasan		Beton	
	Hambatan Samping		Sangat Tinggi	
	Rambu	Ada/ Tidak	Ada	
		Kondisi	Pudar	
	Parkir On street		-	
	Marka		Buruk	

VISUALISASI RUAS JALAN	

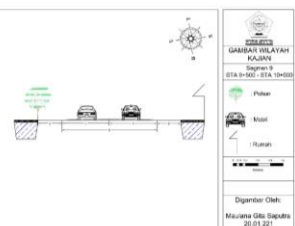
Gambar II. 17 Inventarisasi Jalan Segmen 8

9. Segmen 9 (STA 9+500 – STA 10+000)

Segmen 9 terletak pada kordinat (-7.085277, 111.001818) sampai (-7.086362, 111.006710). Terdapat pemukiman padat, perkantoran, dan sekolah.



Gambar II.18 STA 9+500 – STA 10+000

		FORMULIR SURVEI INVENTARISASI RUAS JALAN TIM PKL KABUPATEN GROBOGAN 2023 POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD		
Nama Ruas Jalan	Geometrik Jalan			GAMBAR PENAMPANG MELINTANG
Segmen 9	Stationing	Awal	9+500	
		Akhir	10+000	
	Klasifikasi Jalan	Status	Provinsi	
		Fungsi	Kolektor	
	Type Jalan			2/2 TT
	Model Arus (Arah)			2 Arah
	Lebar Jalan Total	(m)	11 m	
	Jumlah	Lajur	2	
		Jalur	2	
	Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)	(m)	7 m	
	Lebar Per Lajur	(m)	3,5 m	
	Median	(m)	-	
	Bahu Jalan	Kiri	(m)	2 m
		Kanan	(m)	2 m
	Drainase	Kiri	(m)	2 m
	Kanan	(m)	2 m	
Kondisi Jalan			Baik	
Jenis Perkerasan			Beton	
Hambatan Samping			Sangat Tinggi	
Rambu	Ada/ Tidak	Ada		
	Kondisi	Baik		
Parkir On street			-	
Marka	kondisi	Baik		
				VISUALISASI RUAS JALAN 

Gambar II. 19 Inventarisasi Jalan Segmen 9